

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁶² Pendekatan ini digunakan peneliti dengan tujuan agar peneliti memperoleh informasi secara mendalam dan luas terhadap masalah tersebut, sehingga peneliti dapat menemukan jawaban terhadap suatu masalah.

2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif adalah bersifat pengaruh berjenis sebab akibat (kausalitas). Penelitian asosiasif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan kemudian dari hasil penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalakan, dan mengontrol suatu gejala atau masalah. Penelitian asosiasif juga merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.⁶³

⁶²Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 14

⁶³ Sugiyono, *metode penelitian bisnis*, (bandung: alfabet, 1999), hal. 11

B. Populasi, sampling dan sampel penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Objek ini disebut dengan satuan analisis. Satuan analisis ini memiliki kesamaan perilaku atau karakteristik yang ingin diteliti.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi syariah yang berjumlah sebanyak 903 mahasiswa jurusan akuntansi syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung.

2. Sampling

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian, adapun teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *Teknik probability sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel yang memberikan peluang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Dan peneliti menggunakan *random sampling* yang mempunyai arti pengambilan sampel secara acak. Dalam penelitian ini peneliti menganbil sampel di Jurusan akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Tulungagung. Setiap mahasiswa yang sudah menerima materi tentang akuntansi syariah akan dijadikan sampel oleh peneliti.

3. Sample Penelitian

Sampel adalah kelompok kecil (bagian) dari populasi yang diambil dan mewakili populasi secara keseluruhan. Sampel merupakan bagian dari

populasi yang memiliki karakteristik terkait dengan populasi.⁶⁴ dari jumlah populasi sebanyak 903 maka peneliti akan menggunakan rumus slovin untuk mencari sampelnya. Berikut adalah rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan

Dari rumus yang telah diuraikan diatas, disini peneliti akan menggunakan tingkat (*margin error*) sebesar 10% (0,1). Dengan jumlah dari populasi yang ada yaitu 903 mahasiswa, perhitungan sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{903}{1 + (903 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{903}{1 + 9,03} \\ &= \frac{903}{10,03} \\ &= 90,03 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa sampel yang didapat sebesar 90,03 dan dibulatkan menjadi 90 sampel untuk mengetahui tingkat pemahaman akuntansi syariah.

⁶⁴Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 137

C. Sumber data, variabel dan skala pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh. Peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data dalam penelitian ini dan hasil data yang diolah, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun data primer yang diperoleh pada penelitian ini berupa hasil kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden.

a. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan diolah sendiri oleh peneliti (data mentah).⁶⁵ Data primer yang dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa jurusan akuntansi syariah.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapatkan dari dokumen-dokumen (tabel, catatan) foto-foto, benda-benda lainnya yang dapat memperkaya data sekunder.⁶⁶

2. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

⁶⁵Muhammad, *Metodologi penelitian islam pendekatan kuantitatif dilengkapi oleh contoh-contoh aplikasi: proposal penelitian dan laporannya*, (jakarta: Rajawali Press,2013), hal 97.

⁶⁶ Ajat Rukajat, *pendekatan penelitian kuantitatif. Quantitative research approach*, (yogyakarta: CV.Budi Utama,2018), hal. 139

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti, yaitu : latar belakang pendidikan, perilaku belajar mahasiswa, minat belajar mahasiswa, dan motivasi belajar mahasiswa.

b. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti, yaitu : tingkat pemahaman terhadap akuntansi syariah.

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala likert, karena penelitian ini menggunakan kuesioner. Sehingga dalam penelitian ini diperlukan menggunakan skala pengukuran untuk mendapatkan jawaban dari responden. Skala likert digunakan dalam penelitian untuk memperoleh jawaban “setuju” dengan pemberian skor : sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

Tabel 3.1. Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1
Tidak Setuju (TS)	4	2
Netral (N)	3	3
Setuju (S)	2	4
Sangat Setuju (SS)	1	5

Sumber: Tabel diolah Peneliti, 2020

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi, kuesioner dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi/pengamatan secara langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap kondisi langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan nyata mengenai kondisi obyek penelitian.

b. Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disebar kepada responden untuk memperoleh data. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada semua mahasiswa jurusan akuntansi syariah. Kuesioner yang akan disebar untuk memperoleh data dari responden dilakukan

secara online menggunakan google formulir. Dikarenakan situasi masih ditengah pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan peneliti melakukan penyebaran secara langsung kepada mahasiswa akuntansi syariah atau responden.

Teknik yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan kedua teknik tersebut. pertama, peneliti akan melakukan pengamatan (observasi) di IAIN Tulungagung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimana adalah tempat dari penelitian. Kedua, peneliti kemudian akan menyebarkan angket/kuesioner kepada responden dalam hal ini Mahasiswa jurusan Akuntansi syariah yang ada di IAIN Tulungagung.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat membantu peneliti untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen yang baik harus memenuhi lima kriteria, diantaranya: validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas dan fiabilitas.⁶⁷

⁶⁷ Sofian Siregar, Statistika Deskriptif untuk penelitian...., Hal. 172

Tabel 3.2

Kisi Kisi Dan Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) Dan Y (Terikat)

No	Variabel Penelitian	Indikator	Butir Soal
1	Latar belakang pendidikan (X ₁) ⁶⁸	Jenjang pendidikan SMK	1
		SMK jurusan akuntansi	2
		Jenjang pendidikan SMA/MA	3
		SMA IPA/IPS/AGAMA	4
2	Perilaku belajar mahasiswa (X ₂) ⁶⁹	Kebiasaan belajar dalam mengikuti pelajaran/ aktif	1
		Membaca buku	2
		Kebiasaan membaca buku	3
		Mengunjungi perpustakaan	4
		Kebiasaan dalam menghadapi ujian	5
3	Minat belajar mahasiswa (X ₃) ⁷⁰	Tertarikan / senang dalam belajar	1
		Menunjukkan perhatian dalam belajar	2
		Keterlibatan dalam belajar	3
4	Motivasi belajar mahasiswa (X ₄) ⁷¹	Hasrat dan keinginan berhasil	1
		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2
		Harapan dan cita-cita dimasa depan	3
		Adanya penghargaan dalam belajar	4
5	Tingkat pemahaman akuntansi syariah (X ₅) ⁷²	Mengetahui definisi dari akuntansi syariah	1
		Mampu membedakan akad-akad	2
		Mengerti mengenai sistem keuangan syariah	3
		Mampu mengerjakan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah	4

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data Yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik atau metode Kuantitatif. Teknik Analisis data

⁶⁸ Agustina, Debi Melda Yanti, *analisi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa jurusan akuntansi STIE Mikroskil Medan*, jurnal wira ekonomi mikroskil, vol 5, no 01, april 2015

⁶⁹Noto Atmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

⁷⁰ Wahyudin Zarkasyi, dkk, *Penelitian Pendidikan Matematika (panduan praktis menyusun skripsi, tesis, dan laporan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi disertai dengan model pembelajaran dan kemampuan matematika)*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015)

⁷¹ Syaiful Bahri, *Spikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002)

⁷² Nurhayati S & Wasilah, *akuntansi syariah di indonesia* (jakarta: salemba empat, 2015)

menggunakan metode regresi linier berganda dengan SPSS. SPSS merupakan software yang berguna untuk mengolah, menghitung, menganalisis data statistik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis regresi linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk meramal bagaimana keadaan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda dilakukan apabila jumlah variabel independennya lebih dari 2. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik Deskriptif

Digunakan untuk menjelaskan tingkat pemahaman akuntansi syariah dengan mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan menengah, perilaku belajar, minat mahasiswa, dan motivasi belajar mahasiswa terhadap tingkat pemahaman akuntansi syariah.

2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji kecocokan suatu ukuran yang mana menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Dalam pengukuran yaitu prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data gun penelitian, instrumen penelitian harus dapat mengukur apa yang semestinyaa diukur. Jadi didalam pengujian ini lebih menekankan pada

alat pengukuran atau pengamatan. Instrumen yang dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel.⁷³

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keandalan dari suatu instrumen penelitian, untuk mengetahui apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak bisa menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: Jumlah Varians Butir

$\sigma 1^2$: Varian total

Apabila variabel yang diteliti mempunyai *Cronbach's alpha* $>$ 60% (0,60) maka variabel dikatakan reliabel dan sebaliknya apabila *Cronbach.s alpha* $<$ 60% (0,60) maka variabel dikatakan tidak reliabel. Dalam hal ini peneliti menggunakan alat bantu penghitungan yaitu aplikasi *Statistic IMB SPSS 23*.⁷⁴

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

⁷³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2009), hal. 95

⁷⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2016)

Uji normalitas yaitu uji yang berfungsi menghitung suatu data distribusi secara wajar/normal atau bahkan tidak normal dengan uji statistik, yaitu dengan uji statistik non parametik, signifikansinya.⁷⁵ Apabila signifikan >10% atau 0,1 bisa diambil kesimpulan bahwa variabel tersebut normal, dan apabila signifikan < dari 10% atau 0,1 bisa disimpulkan bahwa variabel tidak normal. Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan dari uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam uji normalitas data yang digunakan adalah uji statistik Kolmogorov-Smimov yang dijadikan kurva P-P Plots.⁷⁶

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas ada akibat adanya hubungan yang kusual antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model. Sedangkan VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolonearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas bahwa VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolonearutas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurun nilai t.⁷⁷

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 232

⁷⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal.77

⁷⁷ Umar Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal.143

Uji Multikolinieritas berfungsi untuk melakukan uji pada bentuk regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independent) atau tidak. Dikatakan baik jika model regresi tidak mengalami adanya korelasi antara variabel independen. Multikolinieritas terjadi apabila nilai tolerance $< 0,10$ atau tidak melebihi 10, bisa disimpulkan lolos uji multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Dimana model regresi yang baik mensyaratkan tidak adaya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tiaknya heteroskedistisitas pada suatu model dapat dilihat daei pola gambar Scatterplot model tersebut. dikatakan tidak heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar diatas, di bawah atau disekitar angka 0 dan 3.
3. Titik-titik data tidak mengumpul hannya di atas atau dibawah saja.⁷⁸

Uji ini berfungsi untuk melakukan uji bentuk regresi terdapat perbedaan variance pengamatan dengan pengamatan lain atau tidak. Apabila satu variance pengamatan dengan pengamatan lain sama, bisa disimpulkan homoskedastisitas, sebaliknya apabila terdapat perbedaan

⁷⁸ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hal. 60

atau mengalami perubahan maka bisa disimpulkan heteroskesiditisitas.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna melakukan uji kebenaran hipotesis yang sedang digunakan dan data umumnya berskala rasio/interval. Dengan rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Tingkat Pemahaman Akuntansi Syariah

X₁ = Latar Belakang Pendidikan Menengah

X₂ = Perilaku Belajar Mahasiswa

X₃ = Minat Mahasiswa

X₄ = Motivasi Belajar Mahasiswa

α = Koefisiensi Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ = Koefisiensi Regresi

e = Variabel Gangguan/Error

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t merupakan uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen dengan parsial atau individual terhadap variabel dependen. Dengan rumus masalah sebagai berikut:

Keterangan:

t = Nilai Uji t-test

r = Nilai Koefisien product moment

$n-2$ = jumlah sampel

-2 = menjadi baris dalam kolom

- 1) H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila t hitung $<$ t tabel, artinya suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila t hitung $>$ t tabel. Artinya suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Sedangkan kriteria dalam pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Tarif signifikan ($\alpha = 0,1$)
- b. Distribusi t dengan derajat kebebasan ($n - k$)
- c. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- d. Apabila t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Uji F

Uji F merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui seberapa pengaruhnya variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Uji ini berguna memberi tahu perbandingan tingkat nilai signifikan dengan α (10%) pada tingkat derajat 10%, caranya melihat $\text{sig } \alpha$ (10%) dengan ketentuan:

1) Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima

2) Jika nilai $\text{sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak

c. Uji R^2 (Koefisien determinasi)

Uji ini berguna menguji seberapa besar variabel bebas/independent dalam memengaruhi variabel terikat/dependent. Rumusnya yaitu apabila semakin besar atau tinggi nilai R^2 , bisa dikatakan proporsi juga semakin besar dari total variasi yang terdapat pada variabel dependen.⁷⁹ Rumus dari Koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

r^2 : Koefisien Korelasi

⁷⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 284